

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul PERANAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEGIATAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK (PAK) SISWA KELAS IV DI SD KANISIUS TEMANGGUNG TAHUN AJARAN 2013/2014. Latar belakang pengambilan judul skripsi ini adalah situasi pendidikan saat ini terutama yang terjadi di SD Kanisius Temanggung. Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengembangkan semua aspek hidup manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, dan sikap serta keterampilan. Di dalam lingkungan sekolah Katolik, Pendidikan Agama Katolik mengusahakan agar siswanya berkembang secara maksimal baik dalam segi intelektual maupun kepribadiannya. Namun dalam kenyataannya, Pendidikan Agama Katolik terkadang kurang mendapatkan perhatian dari para siswa. Hal ini dikarenakan metode yang dipilih oleh guru dan juga kurangnya sarana yang digunakan dalam menyampaikan mata pelajaran agama katolik itu sendiri terkadang membuat siswa bosan.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Pemberian motivasi belajar kepada siswa semata-mata agar siswa memiliki keinginan untuk mengetahui secara lebih lanjut dan mendalam, mempunyai kesenangan menyelidiki dan memahami secara lebih luas dan lebih mendasar, mempunyai sikap kesediaan untuk aktif dalam memajukan kegiatan belajar PAK. Dengan kata lain, motivasi diberikan demi memantau tercapainya tujuan Pendidikan Agama Katolik di sekolah.

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif yakni penelitian dengan menggambarkan serta menginterpretasi suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada, dengan pengumpulan data melalui penyebaran instrumen. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila anggota sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitiannya. Instrumen yang digunakan adalah skala *Likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 70% responden semangat dalam belajar. Hal ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar yang muncul dalam diri siswa-siswi sangat diperlukan dalam dunia pendidikan terutama dalam membantu para siswa sendiri untuk meningkatkan minat belajar.

ABSTRACT

This thesis entitled A STUDY ON THE ROLE OF MOTIVATION FOR LEARNIG IN CATHOLIC RELIGIOUS EDUCATION (CRE) OF GRADE IV STUDENTS IN SD KANISIUS TEMANGGUNG ACADEMIC YEAR 2013/2014. The background of this thesis is based on the current educational situation that occurs primarily in Kanisius Elementary School in Temanggung. Education is a conscious effort to develop all aspects of human life, which includes knowledge, values, and attitudes as well as skills. In the Catholic school, Catholic Religious Education aims to enhance students to develop optimally both in terms of intellectual and personality. But in reality, the Catholic Religious Education sometimes get less attention from the students. This is because the method chosen by the teacher and also the lack of means used to teach the materials the subject's of Catholic religion sometimes makes students bored.

Motivation to learn is an overall driving force in students that lead to learning activities, which ensures continuity of learning activities and which give direction to the activities of learning, so that students desired goal can be achieved. Students who have a strong motivation, will have plenty of energy to perform learning activities. Giving students the motivation to learn is solely to make the students have a desire to know more and in depth, have the pleasure to investigate and understand the broader and more fundamental, have a willingness to be active in promoting learning activities of CRE. In other words, motivation is given for the sake of monitoring the achievement of Religious Education in Catholic schools.

This type of research in this thesis used the descriptive research study to describe and interpret an object in accordance with the facts, with data collection through dissemination of the instrument. Sampling was done by purposive sampling technique that is used when the sample members were selected based on the purpose of research. The instrument used was a Likert scale. The results showed that 70% of respondents in the spirit of learning. This suggests that the motivation to learn that arose within the students is needed in education, especially in helping the students themselves to improve learning interest.